BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa.Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Hadari Nawawi penelitian kualitatif adalah

> Rangkaian kegiatan atau proses menjaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenal suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Data atau informasi itu dapat berbentuk gejala yang berlangsung, reproduksi ingatan, pendapat yang bersifat teoritis atau praktis dan lain-lain.[1]

Menurut Saifuddin Azwar "pendekatan kualitatif berusaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif."[2] Dengan pendekatan kualitatif, yaitu semua fakta berupa kata-kata maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati, dan dokumen terkait lainnya, disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah untuk menemukan suatu makna.

Menurut Deddy Mulyana, studi kasus adalah: "uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial."[3] Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempertahankan karakteristik

---

[1] Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 176.
[2] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.
[3] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2001), 201.

holistik dan bermakna dari peristiwa- peristiwa kehidupan nyata seperti siklus kehidupan seseorang, perubahan lingkungan sosial dan lain-lain

Menurut Robert K.Yin, studi kasus adalah "salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. [4]Studi kasus dapat member nilai tambah pada pengetahuan kita secara unik tentang fenomena individual, organisasi, sosial dan politik.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang tertuang, "melalui pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan insrtumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pegumpul data."[5]

Dalam buku "Metodologi Penelitian Sosial" karya Hasaini Usman dan Purnama Setiady Akbar menyatakan bahwa:

> Pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik observasi berperan serta (*partisipan observation*), yaitu peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.Penelitian di lapangan berkedudukan sebagai pengamat partisipan, sehingga peneliti lebih leluasa dalam mengambil dan menyimpulkan data di lapangan.[6]

Peneliti hadir di lokasi penelitian yang sebelumnya telah memasukkan surat observasi dari kampus ke MTs Nurul Islam Bence kota

---

[4] Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode,* terj. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 1.

[5]Hasaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 90.

[6] Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 178.

Kediri. Setelah mendapat izin dari kepala sekolah, selanjutnya peneliti memulai wawan cara dengan guru BK

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Nurul Islam yang terletak di Jl.Kapten Tendean Bence Gg. II No.28.Kota Kediri Dengan fokus penelitian pada Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Siswa Studi di MTs Nurul Islam Kediri.

a. Identitas Madrasah

1. Nomor Statistik Madrasah	:	121235710003
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional	:	20534451
3. Alamat Madrasah	:	Jl.Kapten Tendean Bence Gg. II No.28 Kota Kediri
4. RT/RW	:	29/05
5. Dusun / Lingkungan	:	Bence
6. Desa / Kelurahan	:	Pakunden
7. Kecamatan	:	Pesantren
8. Kota	:	Kediri
9. Propinsi	:	Jawa Timur
10. Kode Pos	:	64132
11. Telepon	:	(0354) 672514

12. Faxcimile/Fax	:	-
13. Daerah	:	Perkotaan
14. Status Madrasah	:	Swasta
15. Kelompok Madrasah	:	KKM Kota Kediri
16. Akreditasi	:	19 November 2012 (Status Akreditasi A)
17. SK Ijin Operasional Sebelumnya		
Nomor	:	Kw.13.4/4/PP.03.2/106SKP/2009
Tanggal Terbit	:	21 Januari 2009
Penanda tangan	:	DR.H.M.Suyudi,M.Ag
18. Tahun berdiri	:	1985
19. Nama Yayasan	:	YPI Nurul Islam
20. Tahun Perubahan	:	2005 YPI Nawa Kartika
21. Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pagi hari
22. Bangunan	:	Milik Sendiri
23. Jumlah Gedung	:	1
24. Jumlah Kelas	:	8
25. Jumlah Lokasi Selain Kelas	:	10
26. Jumlah MCK	:	5
27. Lokasi Sekolah	:	Perkotaan
28. Jarak ke Pusat Kecamatan	:	3 Km

29. Jarak ke Kantor Kementrian Agama Kota : 5 Km

30. Terletak Pada Lintasan : Kota

31. Perjalanan/Perubahan Sekolah : Berhubungan Tahun Pelajaran 2005/2006 sudah memiliki gedung sendiri, maka nama Yayasan Pendidikan Nurul Islam, sekarang berubah menjad YPI Nawa Kartika

b. Visi dan Misi MTs Nurul Islam Bence Kediri

Visi : Terbentuknya siswa yang cerdas, kreatif, dan berakhlaqul karimah berbasis iptek dengan dasar iman dan taqwa.

Misi :

1. Menyelengarakan pendidikan dan pengajaran yang berorentasi pada peningkatan IMTAQ dan IPTEK
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dankreatif
3. Melaksanakan pembinaan dan pembiasaan dalam melaksanakan ibadah ***yaumiyyah***, tartil qur'an serta akhlakul karimah dengan memanfaatkan tempat ibadah sebagai laboratorium keagamaan.
4. Menerapkan manajemen parsipatif dengan melibatkan seluruhMadrasah dan komite.
5. Menerapkan madrasah yang bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar

6. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, efisien, danberdayaguna untuk menumbuh kembangkan potensi siswa.
7. Mewujudkan hubungan yang harmonis dan dinamis antar wargaMadrasah dan masyarakat.
8. Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritualyang seimbang.

D. Sumber Data

Menurut Burhan Bungin, studi kasus adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh [7]

Dalam penelitian kujuga akan meleset dari yang diharapkanalitatif menurut pendapat Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa "sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokuman dan lain-lain berkaitan dengan ini jenis data tertulis, foto, dan statistik."[8]

E. Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

[7] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 129.
[8]Lexy J. Moleong, *Metodologi PenelitianKualitatif* (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2002),4-8. 122.

Menurut Burhan Bungin menjelaskan bahwa: “metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra.”[9]

Menurut Sugiono menyatakan bahwa:

> Dengan observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang Nampak. [10]

Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi pendapat tentang bentuk penyimpangan perilaku siswa studi kasus di MTs Nurul Islam Bence kota Kediri, cara menanggulangi penyimpangan perilaku siswa studi kasus di MTs Nurul Islam Bence kota Kediri, faktor-faktor penyebab penyimpangan perilaku siswa studi kasus di MTs Nurul Islam Bence kota Kediri.

2, Wawancara (*interview*)

Berdasarkan buku “Metodologi Penelitian Kualitatif” karangan Deddy Mulyana wawancara (*interview*) adalah bentuk komunikasi anatar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh

---

[9] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 142.
[10] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

informasi lainnya dari sesorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan -pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[11]

Menurut Burhan Bungin Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran" menjelaskan bahwa: "metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara."[12]

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang ditunjukkan kepada, guru bimbingan dan konseling, waka kesiswaan, guru mata pelajaran (Fiqh), dan klien (siswa) yang ada di MTs Nurul Islam. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan menjawab fokus penelitian.

2. Dokumentasi

Menurut Samiaji Sarosa, "dokumentasi adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hard copy*) maupun elektronik (*soft copy*)". [13]Sebagaian data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan sebagaianya.[14]

Metode pengumpulan data ini dilakukan penulis untuk memperoleh data berupa arsip atau dokumen, seperti:

---

[11] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 180.
[12]Bungin, *Metodologi Penelitian.*, 133.
[13] Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 61.
[14]Bungin, *Metodologi Penelitian.*, 154.

a. Buku pedoman tata karma dan tata tertib MTs Nurul Islam Bence Kediri

b. Daftar pelanggaran siswa terhadap peraturan madrasah dan lain sebagainya.

F. Analisa Data

Analisa data merupakan upaya menata secara sistematis hasil angket, observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan dan macam data yang dikumpulkan.[15]Analisa data mengubah data yang sudah diolah tersebut menjadi sesuatu yang memiliki makna bagi peneliti dan pembaca laporan penelitian.[16]

Menurut Miles dan Huberman juga Yin, "tahap analisis data data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi."[17] Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.

---

[15] Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 64.
[16] Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, 68.
[17] Ibid., 192

Dari beberapa sumber yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

a. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahanaan, pengabstrakan, dan trasformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.[18] Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam *scope* penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.[19]

b. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[20] Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta mamberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Pada mulanya data yang di peroleh penulis berupa kata-kata hasil wawancara dari pihak lembaga yang diwakili oleh guru

[18] Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian.*, 193.
[19] Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 368-369.
[20] Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian.*, 194.

bimbingan dan konseling, waka kesiswaan, guru mata pelajaran (Fiqh), dan beberapa klien atau siswa kemudian dijadikan narasi yang deskriptif.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam menganalisa data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau saat penyajian data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.[21]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interprestasi yang abash, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi, pembahasan sejawat, analisis kasus nefatif, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota.[22]

---

[21] Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian.*, 87.
[22] Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 83.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.[23]

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[24]

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[25]

---

[23] Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 175-176.
[24] Ibid., 177.
[25] Ibid., 178.